



**SEBUAH WARISAN PENJAJAH:
PENGARUH KEBIJAKAN KOLONIALISME INGGRIS
TERHADAP KRISIS ROHINGYA DI MYANMAR
TAHUN 2012-2017**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata-1

Departemen Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

KHANSA ALLYA

14050119130032

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2023

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama Lengkap : Khansa Allya
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14050119130032
3. Tempat / Tanggal Lahir : Semarang, 6 Mei 2001
4. Jurusan / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Jl. W.R. Supratman No. 6, Rumdis TNI-AL, Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi/TA) yang saya tulis berjudul:
**SEBUAH WARISAN PENJAJAH: PENGARUH KEBIJAKAN KOLONIALISME
INGGRIS TERHADAP KRISIS ROHINGYA DI MYANMAR TAHUN 2012-2017**

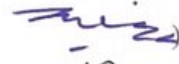

Adalah benar-benar Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20%. Apabila di kemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 28 Desember 2023

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

1. Dr. Dra. Rr. Hermini Susiatiningsih, M.Si. ()
2. Muhammad Faizal Alfian, S.IP., M.A. ()

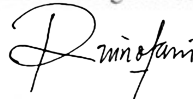
Pembuat Pernyataan,



Khansa Allya

NIM 14050119130032

Ketua Program Studi



Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.
NIP. 196509031989022001

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Sebuah Warisan Penjajah: Pengaruh Kebijakan Kolonialisme Inggris terhadap Krisis Rohingya di Myanmar Tahun 2012-2017
Nama Penyusun : Khansa Allya
NIM : 14050119130032
Program Studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1.

Semarang, 28 Desember 2023

Dekan,



Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.
NIP. 196408271990011001

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.
NIP. 1960822199303003

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Dra. Rr. Hermeni Susiatiningsih, M.Si.
2. Muhammad Faizal Alfian, S.IP., M.A.

(.....)

(.....)

Dosen Penguji Skripsi:

1. Prof. Dr. Dra. Ari Pradhanawati, M.S.
2. Dr. Dra. Rr. Hermeni Susiatiningsih, M.Si.
3. Muhammad Faizal Alfian, S.IP., M.A.

(.....)

(.....)

(.....)

MOTTO

“Tell your heart that the fear of suffering is worse than the suffering itself. And that no heart has ever suffered when it goes in search of its dreams, because every second of the search is a second's encounter with God and with eternity.”

(Paulo Coelho, *The Alchemist*)

PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Diri saya sendiri yang telah menuangkan segala usaha dan tenaga untuk menyelesaikan studi dan penelitian ini dengan penuh kesungguhan.
2. Kedua orang tua saya yang telah membimbing saya sampai di tahap ini dan senantiasa memberikan dukungan moral selama saya menyelesaikan studi saya.
3. Keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang senantiasa memberikan semangat dari jauh.
4. Ibu Hermi dan Bapak Faizal selaku dosen pembimbing yang selalu memberi masukan dan dukungan selama saya menyelesaikan penelitian ini.
5. Seluruh masyarakat sipil tak bersalah yang menjadi korban dari Krisis Rohingya yang tak kunjung usai, bahkan sampai di hari di mana tulisan ini dibuat. Semoga penelitian ini dapat membantu untuk menyuarakan tentang apa yang sebenarnya terjadi dan siapa yang sebenarnya patut dimintai pertanggungjawaban.

Abstrak

Etnisitas menjadi salah satu faktor pembentuk pluralisme masyarakat dunia. Sayangnya, keberadaan etnis yang beragam tak diiringi dengan adanya keamanan manusia yang mendorong terciptanya keadilan serta kenyamanan hidup bagi seluruh kaum di dunia. Dengan adanya ketidaksetaraan dalam beragam aspek, sangat mungkin timbul konflik di antara satu etnis dengan etnis lainnya. Apalagi mengingat jika salah satu insting manusia adalah untuk bertahan hidup. Salah satu konflik yang menggambarkan situasi ini adalah krisis Rohingya. Sebenarnya, hal ini telah dimulai sejak lama, tepatnya sejak tahun 1970-an, tiga dekade setelah kemerdekaan Myanmar. Namun pada 2012, gelombang baru kekerasan anti-Rohingya terjadi. Pada 2017, sebuah *clearence operation*, sebuah operasi melawan kelompok pemberontak dari minoritas Muslim Rohingya, dilakukan oleh militer Myanmar. Masyarakat mengatakan jika operasi tersebut adalah sebuah pembunuhan massal. Akibatnya, puluhan ribu masyarakat Rohingya mengungsi. Sayangnya, setelah mereka mengungsi, mereka juga tidak mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Inilah yang menjadi sebuah konflik berkepanjangan dengan latar belakang yang kompleks, salah satunya akibat kebijakan masa kolonialisme di waktu lampau. Untuk itu, yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pengaruh kebijakan kolonialisme Inggris di Myanmar tahun 1824-1948 terhadap krisis Rohingya 2012-2017. Metode yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian eksplanatif. Sedangkan teori yang dijadikan pisau analisis adalah *protracted social conflict* yang dikemukakan oleh Edward Azar, teori konflik sosial oleh Anthony Oberschall, dan konsep apartheid yang dikemukakan *Amnesty International*. Penelitian ini mengungkapkan jika krisis Rohingya dapat dikatakan sebagai konflik sosial berkepanjangan dengan salah satu faktor pendorongnya yaitu kebijakan kolonialisme Inggris di Myanmar pada 1824-1948, yang juga menyebabkan munculnya gelombang kekerasan pada 2012-2017.

Kata Kunci: Krisis Rohingya, Etnis Rohingya, Konflik Berkepanjangan

Abstract

Ethnicity is one of the factors that form the pluralism of the world community. Unfortunately, the existence of diverse ethnicities is not accompanied by human security that encourages the creation of justice and comfortable living for all people in the world. With inequality in various aspects, it is very possible for conflicts to arise between one ethnicity and another. Especially considering that one of the human instincts is to survive. One conflict that illustrates this situation is the Rohingya crisis. In fact, this has been going on for a long time, since the 1970s, three decades after Myanmar's independence. But in 2012, a new wave of anti-Rohingya violence broke out. In 2017, a clearance operation, an operation against insurgent groups from the Rohingya Muslim minority, was conducted by the Myanmar military. People said that the operation was a massacre. As a result, tens of thousands of Rohingya people were displaced. Unfortunately, after they fled, they did not get a better life either. This is a prolonged conflict with a complex background, one of which is due to the policies of colonialism in the past. Therefore, what will be discussed in this research is the influence of British colonialism policy in Myanmar in 1824-1948 on the Rohingya crisis 2012-2017. The method used by the author is a qualitative research method with an explanatory research type. The theories used are protracted social conflict by Edward Azar, social conflict theory by Anthony Oberschall, and the concept of apartheid by Amnesty International. This research reveals that the Rohingya crisis can be said to be a protracted social conflict with one of the driving factors being the British colonialism policy in Myanmar in 1824-1948, which also caused the emergence of waves of violence in 2012-2017.

Keywords: Rohingya Crisis, Rohingya Ethnicity, Protracted Conflict

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan berkat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik sebagai salah satu syarat guna memenuhi pendidikan Strata I Program Studi Hubungan Internasional Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari jika penulisan skripsi dengan judul “Sebuah Warisan Penjajah: Pengaruh Kebijakan Kolonialisme Inggris terhadap Krisis Rohingya di Myanmar Tahun 2012-2017” ini tak lepas dari adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segenap kerendahan hati, dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu serta mendukung saya dalam proses menyelesaikan penelitian ini, khususnya kepada:

1. Allah SWT yang telah senantiasa membukakan jalan bagi penulis untuk terus melanjutkan dan menyelesaikan penelitian ini.
2. Diri saya sendiri yang telah mengupayakan sekuat tenaga untuk menyelesaikan penelitian ini, terlepas dari adanya hambatan eksternal yang tak mampu dikontrol.
3. Kedua orang tua penulis yang senantiasa berada di samping penulis untuk memberi dukungan.
4. Dr. Hardi Warsono, M.T. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun penelitian ini.
5. Dr. Dra. Reni Windiani, M.S. selaku Ketua Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menyusun penelitian ini.
6. Dr. Dra. Rr. Hermeni Susitiansih, M.Si. dan Muhammad Faizal Alfian, S.IP., M.A. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dalam penyusunan penelitian ini.
7. Prof. Dr. Dra. Ari Pradhanawati, M.S. selaku dosen penguji.
8. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, khususnya dosen departemen Hubungan Internasional Undip, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama proses perkuliahan.
9. Qonita Adibah, Miracle Nauli, Rahmadani Wibawa, Alya Ratna, dan teman-teman terdekat lain yang tak dapat disebutkan satu per satu.
10. Firda, Putri, Adam, Aziz, Luqman, Faris, dan Fadil yang selalu memberikan dukungan moral sejak semester 7 berjalan.

11. Teman-teman satu program studi Hubungan Internasional, khususnya angkatan 2019, yang senantiasa membantu dan memberi semangat untuk penulis.

12. Pihak lain yang berjasa namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Apabila dalam penulisan penelitian ini terdapat kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga penelitian ini memberikan sumbangsih manfaat bagi kemajuan bersama, utamanya bagi masyarakat sipil korban Krisis Rohingya.

Semarang, 28 Desember 2023

Penulis

Khansa Allya
NIM. 14050119130032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA)	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
Abstrak.....	vi
<i>Abstract</i>	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Akademis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Tinjauan Pustaka.....	9
1.6 Kerangka Pemikiran Teoritis	14
1.7 Operasionalisasi Konsep	21
1.7.1 Definisi Konseptual	21
1.7.2 Definisi Operasional.....	25
1.8 Argumen Penelitian	32
1.9 Metode Penelitian	33
1.9.1 Tipe Penelitian.....	33

1.9.2	Jangkauan Penelitian	33
1.9.3	Teknik Pengumpulan Data	34
1.9.4	Teknik Analisis Data	34
BAB II SEJARAH NEGARA BAGIAN RAKHINE DAN EKSISTENSI ROHINGYA SERTA KEBIJAKAN PEMERINTAH MYANMAR TERHADAP ROHINGYA		
2.1	Sejarah, Gambaran Umum, serta Kondisi Demografi dan Sosial-Ekonomi Negara Bagian Rakhine.....	36
2.1.1	Sejarah dan Gambaran Umum Negara Bagian Rakhine	36
2.1.2	Kondisi Demografi dan Sosial-Ekonomi Negara Bagian Rakhine.....	40
2.2	Eksistensi Etnis Rohingya di Negara Bagian Rakhine	44
2.3	Kebijakan dan Kepentingan Pemerintah Myanmar terhadap Rohingya	51
2.3.1	Kebijakan Pemerintah Myanmar terhadap Rohingya	51
2.3.2	Kepentingan Pemerintah Myanmar terhadap Negara Bagian Rakhine	59
2.4	Kesimpulan	60
BAB III PENGARUH KEBIJAKAN KOLONIALISME INGGRIS DI MYANMAR TERHADAP MUNCULNYA GELOMBANG KEKERASAN BARU DALAM KRISIS ROHINGYA TAHUN 2012-2017		
3.1	Dampak Kolonialisme Inggris terhadap Kemunculan Xenofobia di Pemerintahan Myanmar dalam Perspektif Fase Genesis.....	63
3.1.1	Kondisi Awal Myanmar di Masa Kolonialisme Inggris	63
3.1.2	Kebijakan Kolonialisme Inggris di Myanmar Tahun 1824-1948.....	67
3.1.3	Dampak Kebijakan Kolonialisme Inggris terhadap Kemunculan Sentimen Xenofobia dan Berjalannya Pemerintahan Myanmar	72
3.2	Korelasi Peran ASEAN dengan Eskalasi Krisis Rohingya dalam Perspektif Fase Genesis	78
3.3	Kemunculan Gelombang Kekerasan Baru dalam Krisis Rohingya pada 2012-2017 dalam Perspektif Fase Dinamika Proses	81
3.3.1	Gelombang Kekerasan Baru yang Timbul dari Gerakan Masyarakat	83
3.3.2	Gelombang Kekerasan Baru yang Timbul dari Kebijakan Pemerintah Myanmar	92
3.4	Analisis Hasil dari Konflik Sosial Berkepanjangan di Rakhine, Myanmar	98
3.5	Kesimpulan	101

BAB IV PENUTUP	104
4.1 Kesimpulan	104
4.2 Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Catatan Penyerangan terhadap Umat Muslim di Luar Negara Bagian Rakhine	85
Tabel 3.2. Persentase Pengungsi yang Menyaksikan Kekejaman terhadap Rohingya	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Peta Negara Bagian Rakhine	39
----------------------------------------------	----